

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH PADA BPKP RI PERWAKILAN PROVINSI BALI

Erminilda Alvionita Lehot¹, Luh Kadek Datrini², I.B. Made Putra Manuaba³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

ABSTRAK

Pada riset yang sedang saya buat ini menjelaskan tentang judul yang dibuat ini. Yang dimana meneruskan suatu masalah untuk bisa dikaji lebih dalam pada riset yang saya buat ini dimana apakah pemahaman good governance, ketidakjelasan peran, komitmen organisasi, kerahasiaan dan locus of control berpengaruh pada kinerja auditor. Serta pada saat melakukan sebuah riset sudah mencari data untuk bisa diteliti dan untuk dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Dengan menggunakan jenis data yang bisa digunakan pada saat meneliti dengan menggunakan data kuantitatif. Dan pada saat melakukan riset mendapatkan jumlah sampel sebanyak 88 responden yang bisa ditentukan dengan menggunakan jawaban sampel jenuh. Dimana pada saat melakukan penelitian sudah bisa menggunakan teknik analisis data serta data yang digunakan pada riset tersebut yaitu uji instrumen, lalu asumsi klasik, dan terakhir uji hipotesis. Dan dari semua hasil telah mendapatkan jawaban dan kesimpulan bahwa good governance berpengaruh terhadap kinerja auditor. Pada jawaban ketidakjelasan peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan jawaban dari komitmen organisasi juga tidak berpengaruh terhadap kinerja. Dan pada kerahasiaan mendapatkan jawaban adanya pengaruh positif terhadap kinerja. Sedangkan pada locus of control mendapatkan jawaban adanya pengaruh positif terhadap kinerja.

Kata kunci: Auditor, Kinerja Auditor, BPKP RI, Good Governance

PENDAHULUAN

Dalam melakukan sebuah prosesi pada saat melakukan kegiatan dimana memiliki sebuah peranan sosial yang sangat berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab, dalam menjalankan profesi ini dimana auditor harus bisa menjalankan tugas yang lebih serius dalam melaksanakan sebuah aturan pada profesi dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab. Untuk bisa menciptakan

perilaku yang profesional maka auditor harus bisa memiliki sebuah karakteristik yang sangat cukup berat dimana agar bisa mendapatkan kualitas jasa yang sudah dihasilkan. Kualitas yang dihasilkan dapat melalui pemahaman dan komitmen dalam menjalankan sebuah standar yang sudah ditentukan ini.

Dengan adanya sebuah tuntutan dari masyarakat untuk bisa menciptakan tatanan yang baik maka dari itu penyelenggara

organisasi pada sektor ini harus bisa secara efektif, efisien dan transparan serta bersih dan bebas dari semua kegiatan yang menyalahgunakan wewenang untuk bisa meningkatkan pengembangan dan pengawasan secara internal. Dengan tatanan kelola yang baik dan bersih maka semua kegiatan pada suatu kalangan memiliki kualitas yang tinggi, jujur serta bertanggungjawab terhadap masyarakat. Serta pada sektor ini dituntut untuk bisa melakukan tatanan kelola yang sangat baik agar tata kelola yang baik disetiap sektor ini.

Dimana pada sektor diberikan suatu kewenangan khusus untuk bisa mengatur dan mengurus untuk kepentingan masyarakat setempat untuk menurut prakarsa, serta tidak terkecuali dala bidang keuangan daerah. Untuk bisa mendapatkan kegiatan pelaksanaan maka dituntut untuk bisa memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan yang wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan. Pada dasarnya penyelenggara harus turut wajib menyapaikan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Dengan adanya pola pertanggungjawaban ini sesuai dengan ajaran yang sudah didapatkan sektor ini merupakan suatu kegiatan dari rakyat dan dalam hal ini rakyat dapat diwakili.

Dalam melaksanakan fungsinya pengawas berupa suatu kegiatan yang diperlukan adanya dukungan dari semua kinerja, maka akan didapat efektif dan optimal dalam menjalankan semua kegiatan. Dan para kinerja merupakan suatu kemampuan yang dihasilkan atas pengelola dan tanggung jawab

yang sudah dilakukan dalam satu tim. Dengan didapatnya prinsip-prinsip seperti integritas, obyektivitas serta kerahasiaan maka diperlunya bertindak jujur dalam melaksanakan kegiatan. Disamping itu juga terhadap organisasi juga diperlukan untuk bisa mengukur terhadap loyalitas organisasi dimana dia bekerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Individu

Dimana dalam menjalankan entitas ini maka dituntut harus memiliki pegawai atau karyawan yang berkualitas karna untuk bisa mendapatkan pegawai yang berkualitas yang baik maka harus memiliki penerapan pada kinerja. Sedangkan dalam suatu hal yang berbeda beda ini maka adanya faktor pendorong yang berbeda beda.

Auditor

1. Auditor pemerintah
Merupakan pekerjaan yang berbagai tingkatan bekerja pada sektor yang bertugas pada pokok yaitu melakukan pertanggungjawaban yang sudah disajikan oleh unit.
2. Auditor internal
Adalah suatu kegiatan pekerjaan pada suatu sektor dan oleh karnanya status yang diberikan yaitu pegawai tugas yang diterima terutama untuk ditujukan untuk bisa membantu manajemen ditempat dia bekerja.
3. Auditor independen
Merupakan suatu tindakan yang sebagai praktisi perorangan yang memberikan jasa profesional kepada klien. Yang

umumnya diberikan kepada mereka yang lulus dalam ujian.

Kinerja Auditor

Merupakan suatu hasil yang sedang dikerjakan yang menggambarkan kualitas dan kuantitas atas yang dikerjakan dan telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Good Governance

Adalah suatu tatanan kelola yang dilakukan baik pada unit usaha dalam berkarya yang dimana penyelenggara manajemen membangun suatu keadaan yang bertanggungjawab dan sejalan dalam menerapkan prinsip.

Ketidaktejelasan Peran

Yaitu suatu ketidaktejelasan informasi yang dimiliki serta tidak ada layanan yang jelas terhadap perilaku yang sudah dilakukan. Dimana dalam mengalami ketidaktejelasan mereka merasa tidak ada kejelasan yang sehubungan dengan ekspektasi dalam pekerjaan.

Komitmen Organisasi

Suatu adanya perpaduan antara sikap dan perilaku yang menyangkut sikap rasa identifikasi, rasa yang terlibat serta rasa kesetiaan. Dimana dalam melakukannya karyawan harus setia terhadap organisasi.

Kerahasiaan

Adalah suatu sikap yang diharuskan untuk bisa menghargai nilai kepemilikan informasi yang sudah diberikan dan diterima. Dalam melakukan pemeriksaan hanya dapat

untuk mengungkapkan informasi yang sudah diperoleh.

Locus of Control

Yaitu sebuah konsep yang digunakan secara luas dalam melakukan riset kepribadian serta menjelaskan perbedaan antar individu.

Publikasi Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan riset sudah didapat hasil pada kinerja berupa yang pertama engelita, kneefel, julie, sondakh, lidia mawikere (2018), kedua rizki uatri dauly (2020), ketiga juwita taringan, anggic charolina, citra evangelita, ega marito (2019).

Hipotesis

H₁ : pemahaman good governance mendapatkan jawaban positif

H₂ : ketidaktejelasan juga mendapatkan jawaban yang positif

H₃ : komitmen organisasi mendapatkan hasil yang positif

H₄ : kerahasiaan menjelaskan jawaban yang positif

H₅ : locus of control mendapatkan hasil jawaban yang positif

METODOLOGI PENELITIAN

Pada saat sedang melakukan riset yang dimana bertempat pada BPKP RI Perwakilan Bali dengan ruang lingkup pada seluruh anggota. Sedangkan dalam melakukan riset penelitian mendapatkan kualitas dan kuantitas dalam menjalankan pemeriksaan pada tempat ini. Sedangkan dalam melakukan riset sudah mendapatkan hasil jawaban populasi dimana mendapatkan jawaban sebanyak 88 orang.

Teknik Analisis Data

Dari uji yang sudah dilakukan pada riset ini maka menggunakan jawaban linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

Validitas

Dimana saat melakukan riset pada jawaban tersebut menjelaskan bahwa semua jawaban kuesioner dinyatakan valid pada saat pengumpulan.

No	Variabel	Instrumen	Nilai r	Keterangan
1	Kinerja Auditor	y1	0,346	Valid
		y2	0,340	Valid
		y3	0,512	Valid
		y4	0,306	Valid
		y5	0,369	Valid
		y6	0,398	Valid
		y7	0,377	Valid
		y8	0,398	Valid
		y9	0,453	Valid
		y10	0,467	Valid
		y11	0,477	Valid
		y12	0,374	Valid
		y13	0,436	Valid
		y14	0,411	Valid
		y15	0,463	Valid
		y16	0,486	Valid
		2	Pemahaman Good Governance	x1.1
x1.2	0,550			Valid
x1.3	0,621			Valid
x1.4	0,743			Valid
x1.5	0,682			Valid
3	Ketidakjelasan Peran	x1.6	0,618	Valid
		x2.1	0,353	Valid
		x2.2	0,607	Valid
		x2.3	0,588	Valid
		x2.4	0,668	Valid
		x2.5	0,708	Valid
4	Komitmen Organisasi	x2.6	0,481	Valid
		x3.1	0,354	Valid
		x3.2	0,475	Valid
		x3.3	0,347	Valid

5	Kerahasiaan	x3.4	0,450	Valid
		x3.5	0,537	Valid
		x3.6	0,314	Valid
		x3.7	0,649	Valid
		x3.8	0,598	Valid
		x3.9	0,427	Valid
		x3.10	0,501	Valid
		x3.11	0,440	Valid
		x3.12	0,415	Valid
		x4.1	0,465	Valid
		x4.2	0,615	Valid
		x4.3	0,615	Valid
6	Locus of Control	x4.4	0,595	Valid
		x4.5	0,550	Valid
		x4.6	0,665	Valid
		x5.1	0,509	Valid
		x5.2	0,572	Valid
		x5.3	0,339	Valid
		x5.4	0,520	Valid
		x5.5	0,467	Valid
		x5.6	0,537	Valid
		x5.7	0,523	Valid
x5.8	0,566	Valid		

Uji Reabilitas

Dimana dari hasil jawaban diatas menjelaskan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi syarat pada uji yang sudah dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alfa	Keterangan
1	Kinerja Auditor	0,703	Reliabel
2	Pemahaman Good Governance	0,749	Reliabel
3	Ketidakjelasan Peran	0,726	Reliabel
4	Komitmen Organisasi	0,701	Reliabel
5	Kerahasiaan	0,732	Reliabel
6	Locus of Control	0,706	Reliabel

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters	Mean	0,000000
	Std. Deviation	2,50260261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,086
	Positive	0,086
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Uji Multikolonieritas

Dalam menjalankan riset ini menunjukkan hasil jawaban yang digunakan dalam riset ini merupakan data yang tidak mengalami gejala.

Normalitas

Dari jawaban yang sudah diteliti terlebih dahulu maka menjelaskan bahwa semua data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

No	Variabel	Nilai Tolerance	VIF
1	Pemahaman Good Governance	0,609	1,641
2	Ketidakjelasan Peran	0,677	1,476
3	Komitmen Organisasi	0,581	1,722
4	Kerahasiaan	0,793	1,260
5	Locus of Control	0,610	1,638

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil yang sudah dilakukan mendapatkan jawaban bahwa nilai yang digunakan signifikan dan dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan tidak mengalami gejala.

No	Variabel	Rata-Rata Skor	Kategori Penilaian
1	Kinerja Auditor	4,33	Tinggi
2	Pemahaman <i>Good Governance</i>	4,37	Tinggi
3	Ketidajelasan Peran	4,12	Cukup
4	Komitmen Organisasi	4,20	Cukup
5	Kerahasiaan	4,48	Tinggi
6	<i>Locus of Control</i>	3,91	Cukup

Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,284	9,102		4,646	0,000		
	X1	0,389	0,175	0,220	2,220	0,030	0,609	1,641
	X2	-0,431	0,179	-0,226	-2,412	0,019	0,677	1,476
	X3	0,257	0,108	0,240	2,370	0,021	0,581	1,722
	X4	0,402	0,179	0,194	2,239	0,029	0,793	1,260
	X5	0,257	0,121	0,210	2,127	0,037	0,610	1,638

Pembahasan

1. Pengaruh pemahaman good governance

Dari hasil riset ini berdasarkan hasil jawaban yang sudah diperoleh dimana adanya pengaruh yang positif signifikan. Dan adanya pengaruh yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan dapat meningkatkan kinerja.

2. Pengaruh ketidakjelasan peran

Berdasarkan hasil jawaban yang sudah diperoleh maka koefisien pada variabel ketidakjelasan yang berperan pada pengaruh negatif signifikan pada menurunnya kinerja.

3. Pengaruh komitmen organisasi

Dari hasil pengujian yang diperoleh pada variabel ini menjelaskan hasil yang positif signifikan pada meningkatnya kinerja.

4. Pengaruh kerahasiaan

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan terhadap jawaban yang berpengaruh positif signifikan kepada meningkatkan kinerja pada sektor.

5. Pengaruh locus of control

Dan dari hasil yang sudah dilakukan semua ini pada hasil pengujian sudah diperoleh jawaban yang adanya pengaruh yang positif signifikan positif dan meningkatkan kinerja.

PENUTUP

Simpulan

Dari uji yang sudah dilakukan sebelumnya maka mendapatkan simpulan dari semuanya berupa

1. Adanya pengaruh positif terhadap hasil jawaban dari good governance.
2. Sedangkan pada ketidakjelasan memberikan simpulan berupa hasil yang tidak berpengaruh terhadap kinerja.
3. Menurut komitmen memberikan sebuah jawaban berupa tidak berpengaruh terhadap hasil uji yang dilakukan.
4. Sedangkan pada kerahasiaan memberikan sebuah jawaban yang menjelaskan adanya pengaruh positif.
5. Dan yang terakhir menyimpulkan pada kerahasiaan yang dimana memberikan jawaban berupa hasil yang positif.

Saran

Kepada para orang yang sedang melakukan uji ini harus sebaiknya mencoba variabel lain untuk bisa mengetahui seberapa jauh uji yang sudah dilakukan, dan memberikan rekomendasi berupa membuat mapping pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Engelita O. Kneefel, Julie J. Sondakh, Lidia Mawikere. 2018. Pengaruh Kode Etik APIP Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara.
- Juwita Tarigan, Anggie Charolina, Citra Evangelita, Ega Marito. 2019. Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Kota Medan.
- Rizki Uatri Daulay.2020. Pengaruh Integritas Auditor, Independensi Auditor dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).